



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

BERITA RESMI STATISTIK



Senin, 16 Januari 2023





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



CATATAN PERISTIWA



CATATAN PERISTIWA



Penyesuaian Harga BBM

- **Sabtu, 3 September 2022,** Pemerintah mengumumkan penyesuaian harga BBM Pertalite, Solar, dan Pertamax. (Keputusan Menteri ESDM Nomor 218.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan)
- Pertalite naik 30,72%, Solar naik 32,04%, dan Pertamax (non-subsidi) naik 16,00%.



Kebijakan Pemerintah Dalam Pengendalian Inflasi

- Subsidi atas kenaikan tarif transportasi umum
- Subsidi biaya angkut/transportasi untuk komoditas seperti telur, bawang merah, bawang putih, dsb.
- Bantuan Langsung Tunai BBM
- Bansos untuk masyarakat yang sangat membutuhkan
- Bantuan pembelian bahan baku untuk UMKM
- Bantuan Subsidi Upah (BSU)

Sumber: Arahan Presiden pada Pengendalian Inflasi Kepada Seluruh Kepala Daerah 12 September 2022



Panen Raya

Panen raya komoditas hortikultura seperti bawang merah dan cabai merah di wilayah-wilayah sentra produksi masih terjadi hingga September 2022.



BI 7 Day RR

Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (tanggal 23 Agustus dan 22 September 2022) untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti kembali ke sasarannya.

BANTUAN SOSIAL DI BULAN **SEPTEMBER 2022**



Program	Nilai Bantuan	Cakupan dan Mekanisme
PKH Triwulan III	nilai bantuan sesuai komponen keluarga	• Untuk 10 juta keluarga • disalurkan oleh Himbara di 514 (seluruh) kabupaten/kota Indonesia
Program Sembako Alokasi Juli, Agustus, dan September	Nilai bantuan alokasi per bulan Rp 200 ribu	• Untuk 18,8 juta keluarga • Penyalur: a. Sebanyak 431 kab/kota disalurkan oleh Himbara secara non tunai pada bulan Juni-Juli dan Agustus b. Dan sisanya 83 Kabupaten/Kota secara tunai • Khusus untuk Alokasi September disalurkan seluruhnya oleh PT Pos di 514 kab/kota secara tunai
Program BLT BBM alokasi September dan Oktober	Nilai bantuan alokasi per bulan Rp 150 ribu. Dilakukan rapel dua bulan sekaligus sehingga total bantuan diterima Rp 300 ribu (pada September dan Desember)	• Untuk 20,6 juta keluarga • Untuk penerima program sembako diseluruh kab/kota di Indonesia disalurkan melalui PT Pos (penyaluran sekaligus program sembako alokasi September sehingga total bantuan yang diterima Rp 500 ribu/KPM)
Bantuan Subsidi Upah (BSU) Tahap 2	Bantuan yang diberikan kepada pekerja/buruh sebesar Rp 600.000 yang memenuhi persyaratan	• Untuk 16 juta pekerja • Peserta aktif BPJS Ketenagakerjaan sampai periode Juli 2022 • Gaji/upah maksimal Rp3,5 juta per bulan • Bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun anggota TNI/Polri • Tidak menerima bansos lain dari pemerintah
Pengalihan Dana Transfer Umum Daerah	Bantuan angkutan umum, Bantuan ojek online, Bantuan nelayan	• Dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah untuk menggunakan dua persen Dana Transfer Umum sebesar Rp 2,17 triliun secara nasional

FENOMENA SOSIAL EKONOMI (1)

PADA SEPTEMBER 2022



Inflasi September 2022 (y-on-y) sebesar **7,35 persen**, lebih tinggi daripada inflasi **Maret 2022 (y-on-y)** yang sebesar **3,66 persen**, maupun inflasi **September 2021 (y-on-y)** yang sebesar **3,98 persen**.



Inflasi September 2022 (y-on-y) pada **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau** dan **Kelompok Transportasi** lebih tinggi daripada inflasi Maret 2022 (y-on-y) (8,11 persen berbanding 4,51 persen untuk **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau**, dan 22,64 persen berbanding 6,16 persen untuk **Kelompok Transportasi**).



Perekonomian triwulan III/2022 tumbuh sebesar **5,59 persen (y-on-y)** atau lebih tinggi daripada triwulan I/2022 (3,51 persen).



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar **4,74 persen** atau **naik** jika dibandingkan **TPT Februari 2022** yang sebesar 4,20 persen.



FENOMENA SOSIAL EKONOMI (2)

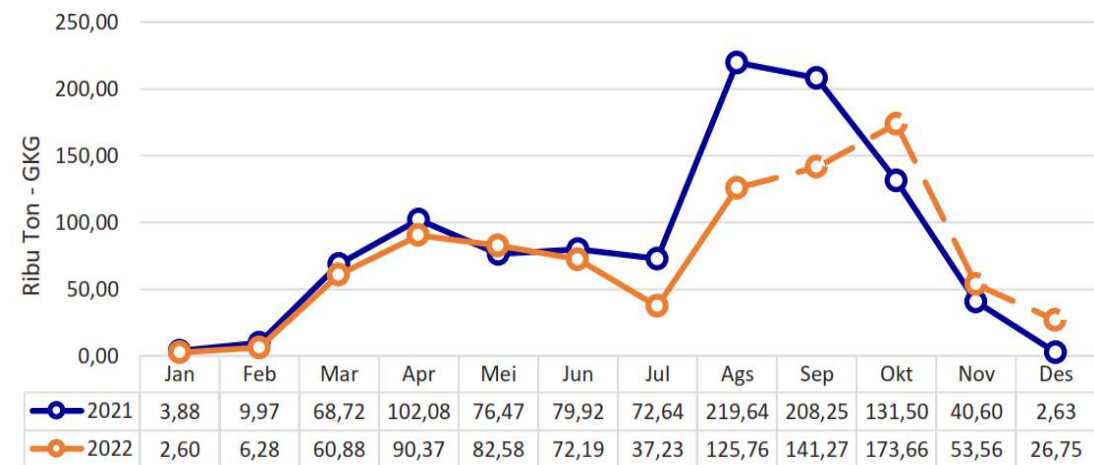
PADA SEPTEMBER 2022



NTP September 2022 sebesar **104,58**, lebih rendah daripada NTP Maret 2022 (sebesar 112,41) dan NTP September 2021 (107,89)



Produksi padi **September 2022** sebesar **141,27 ribu ton GKG**, lebih rendah daripada produksi padi **September 2021** yang sebesar 208,25 ribu ton GKG



Keterangan: * Produksi padi September–Desember 2022 adalah angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Kalimantan Selatan (Ribu Ton-GKG), 2021–2022*



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

01

KONDISI KEMISKINAN SEPTEMBER 2022

No. 05/01/63/Th. XXVII, 16 Januari 2023



METODOLOGI PENGHITUNGAN KEMISKINAN

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & non makanan)**.

Penduduk miskin :

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan.



Sumber Data: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Garis Kemiskinan = Garis Kemiskinan Makanan + Garis Kemiskinan Non Makanan

Garis Kemiskinan Makanan

- ❑ Nilai pengeluaran minimum makanan untuk pemenuhan kebutuhan kalori 2.100 kkal per kapita perhari
- ❑ Diwakili oleh 52 jenis komoditi

Garis Kemiskinan Non Makanan :

- ❑ Nilai minimum pengeluaran untuk kebutuhan perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan, dan kebutuhan pokok non makanan lainnya
- ❑ Diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan

GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2022

Garis Kemiskinan (GK)
Rp 581.229,-
per kapita per bulan



Garis Kemiskinan (GK)
Rp 2.865.459,-
per ruta per bulan

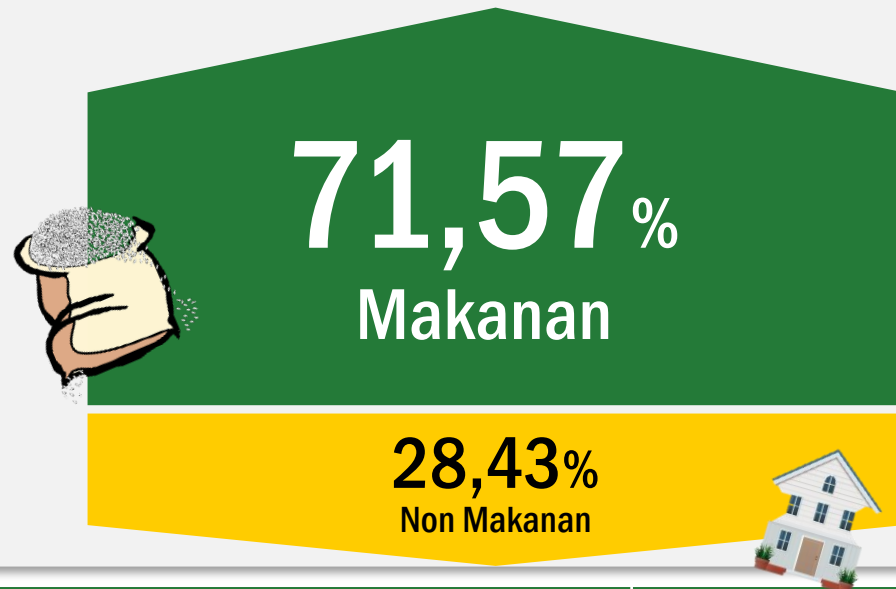
GK Makanan
Rp 415.976,-
per kapita per bulan



GK Non-Makanan
Rp 165.253,-
per kapita per bulan



KOMPOSISI GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2022



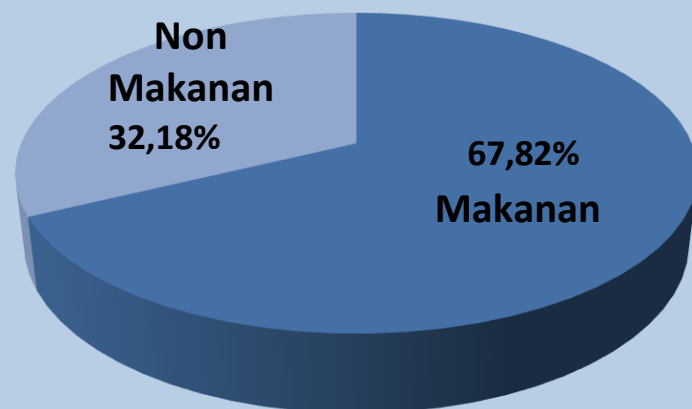
- ✓ Selama Maret-September 2022, Garis Kemiskinan **naik sebesar 5,09 persen**, yaitu dari Rp 553.073,- per kapita per bulan pada Maret 2022 menjadi Rp 581.229,- per kapita per bulan pada September 2022.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan pada September 2022 **menurun** menjadi **71,57 persen**, dari sebelumnya sebesar 71,66 persen pada Maret 2022.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Non Makanan	Total	Makanan	Non Makanan	Total
September 2021	376.894	150.151	527.045	71,51	28,49	100,00
Maret 2022	396.308	156.765	553.073	71,66	28,34	100,00
September 2022	415.976	165.253	581.229	71,57	28,43	100,00
Perubahan September 21-September 22 (%)	10,37	10,06	10,28	-	-	-
Perubahan Maret-September 2022 (%)	4,96	5,41	5,09	-	-	-

Catatan: Inflasi Umum Kalimantan Selatan September 2022 terhadap Maret 2022 sebesar **3,98%**

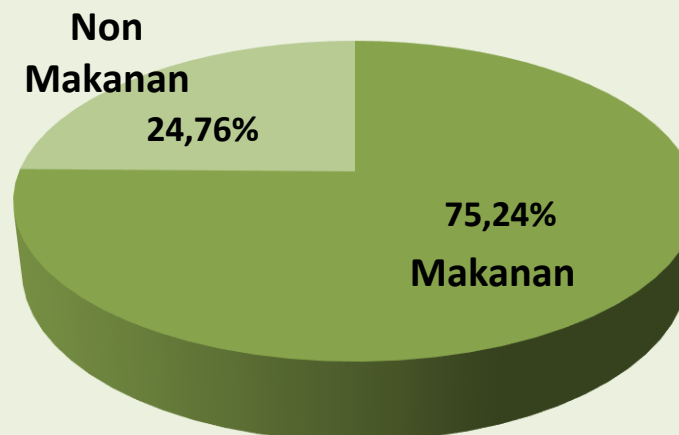
PERANAN KOMODITAS MAKANAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2022

Perkotaan



No	Komoditi Makanan	Share (%)
1.	Beras	16,48
2.	Rokok Kretek Filter	12,98
3.	Telur Ayam Ras	4,81
4.	Daging Ayam Ras	3,29
5.	Gula Pasir	3,12

Perdesaan



No	Komoditi Makanan	Share (%)
1.	Beras	23,12
2.	Rokok Kretek Filter	12,47
3.	Telur Ayam Ras	4,28
4.	Kue Basah	3,85
5.	Gula Pasir	3,48

PERANAN KOMODITAS NON MAKANAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN SEPTEMBER 2022

Perkotaan



1. Perumahan (10,73%)



2. Bensin (4,37%)



3. Listrik (3,52%)



4. Air (1,75%)



5. Perlengkapan Mandi (1,72%)

Perdesaan



1. Perumahan (9,35%)



2. Bensin (3,55%)



3. Listrik (1,56%)



4. Perlengkapan Mandi (1,14%)



5. Pendidikan (1,13%)

4,61%



Persentase Penduduk Miskin (P0) Kalimantan Selatan September 2022

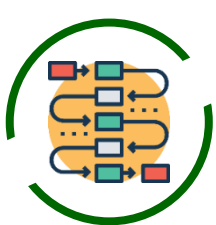
Sumber: Susenas September 2022

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN (P0) SEPTEMBER 2022

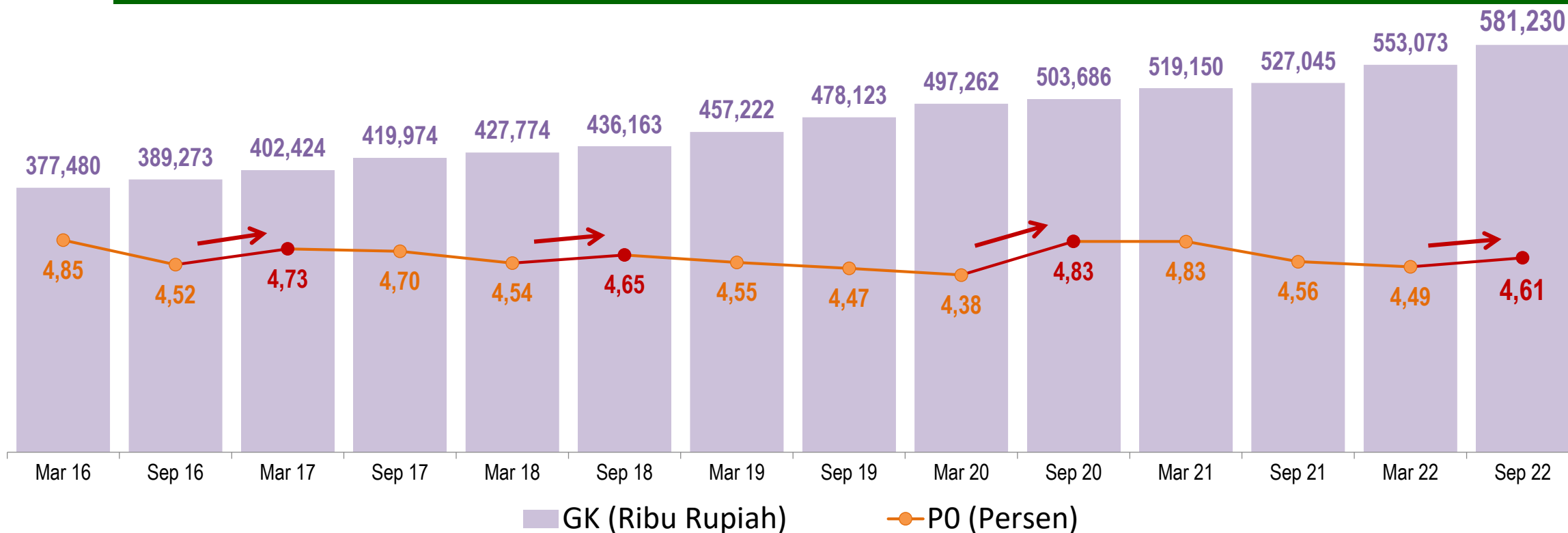
Persentase Penduduk Miskin
September 2022 **Naik 0,12
persen poin** dibandingkan
Maret 2022 (4,49%)



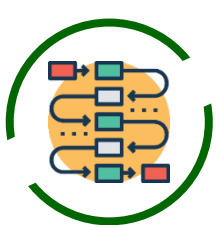
Bila dibandingkan kondisi September
2021 yang sebesar **4,56%**, terjadi
peningkatan persentase penduduk
miskin sebesar **0,05 persen poin**



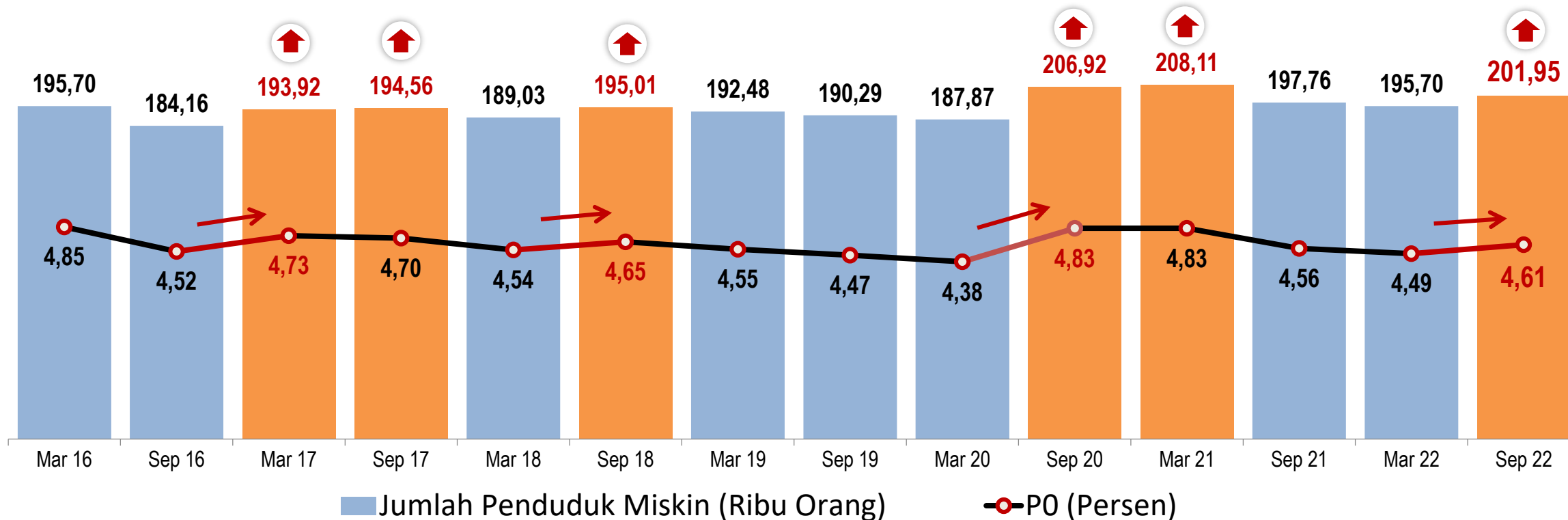
PERKEMBANGAN GARIS KEMISKINAN (GK) dan PERSENTASE PENDUDUK MISKIN (PO) MARET 2016 - SEPTEMBER 2022



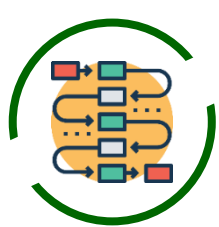
- ✓ Bila dibandingkan kondisi Maret 2016, Garis Kemiskinan (GK) September 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 203.749,-/kapita/bulan.
- ✓ Peningkatan ini salah satunya dipengaruhi oleh inflasi yang terjadi dalam kurun waktu 7 tahun terakhir. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 pada Maret 2020 yang berdampak sampai dengan Maret 2021.



PERKEMBANGAN JUMLAH dan PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MARET 2016 - SEPTEMBER 2022



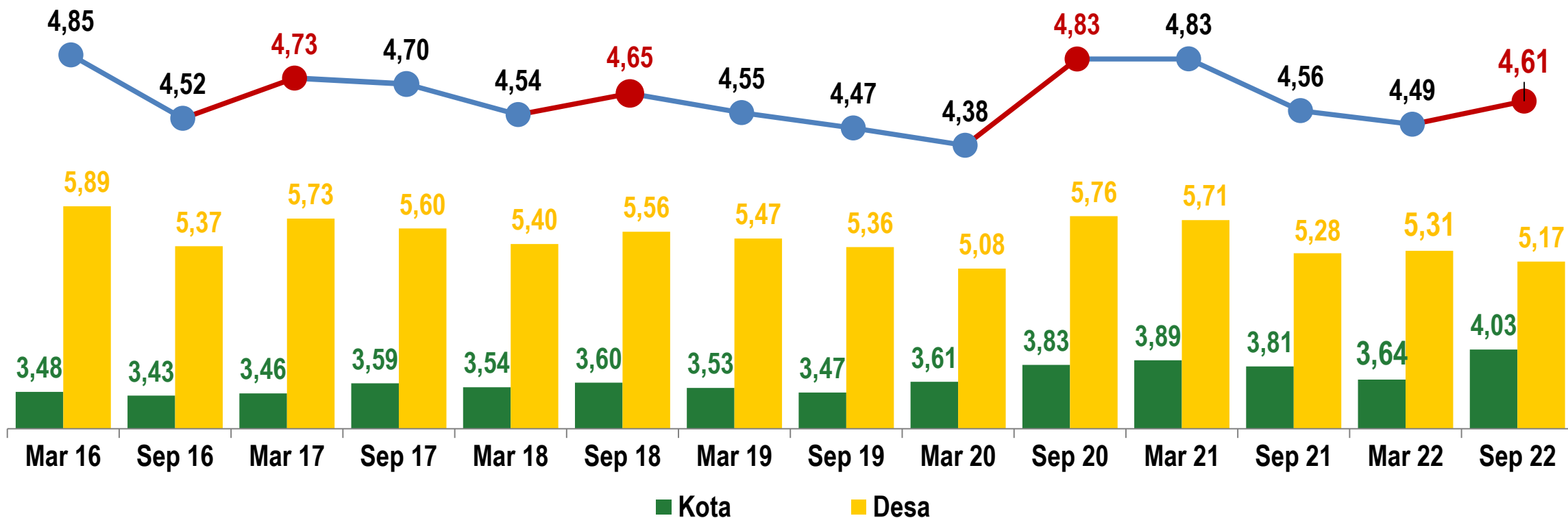
- ✓ Jumlah penduduk miskin September 2022 sebanyak 201,95 ribu orang, **bertambah 6,25 ribu orang** dibanding Maret 2022, dan **bertambah 4,19 ribu orang** dibanding September 2021.
- ✓ Persentase penduduk miskin September 2022 sebesar 4,61 persen, **naik 0,12 persen poin** terhadap Maret 2022 dan **naik 0,05 persen poin** terhadap September 2021.



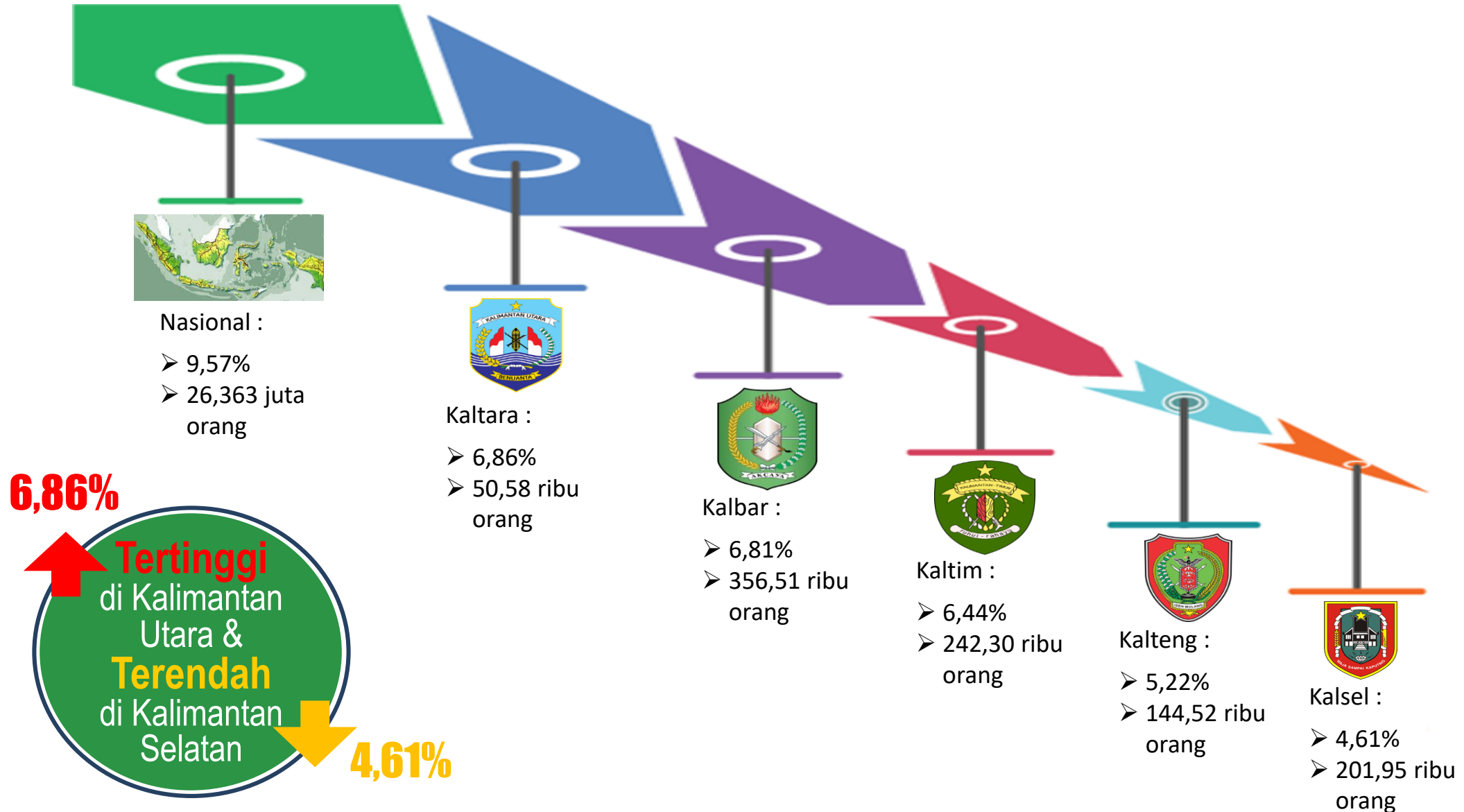
SEBARAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT DAERAH

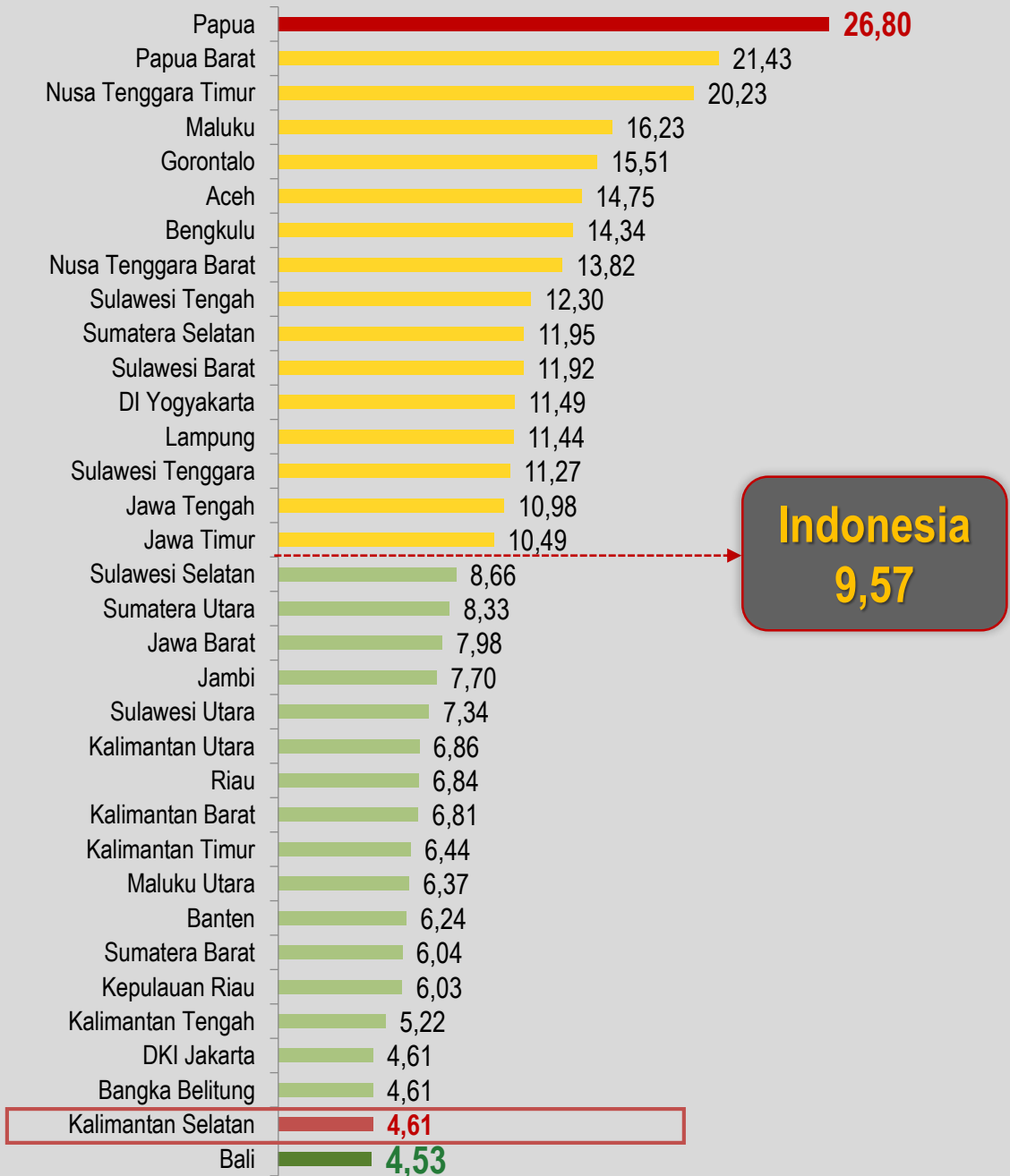
MARET 2016 – SEPTEMBER 2022

DISPARITAS KEMISKINAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN **MASIH TINGGI**



KEMISKINAN REGIONAL KALIMANTAN dan NASIONAL SEPTEMBER 2022





PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI SEPTEMBER 2022

- ❖ Persentase penduduk miskin di Kalimantan Selatan nomor 2 **terendah** se-Indonesia setelah Provinsi Bali.
- ❖ Selama periode Maret-September 2022, dari 34 provinsi di Indonesia, sebanyak 9 provinsi yang mengalami **penurunan** persentase penduduk miskin, dan sisanya (25 provinsi) persentase penduduk miskinnya **meningkat**
 - 2 provinsi dengan **peningkatan** persentase penduduk miskin tertinggi:
 - Maluku (0,26 persen poin) dan Papua (0,24 persen poin)
 - 2 provinsi dengan **penurunan** persentase penduduk miskin tertinggi:
 - Bengkulu (0,28 persen poin) dan Kepulauan Riau (0,21 persen poin)



INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) dan INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2)

Manfaat



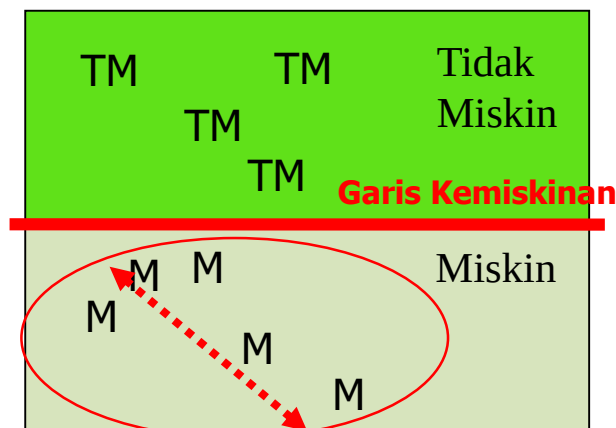
Memberikan panduan terhadap penyusunan program pemerintah di bidang pengentasan kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan



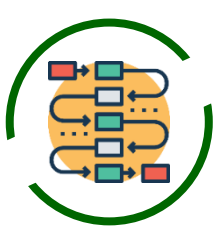
Jarak antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan



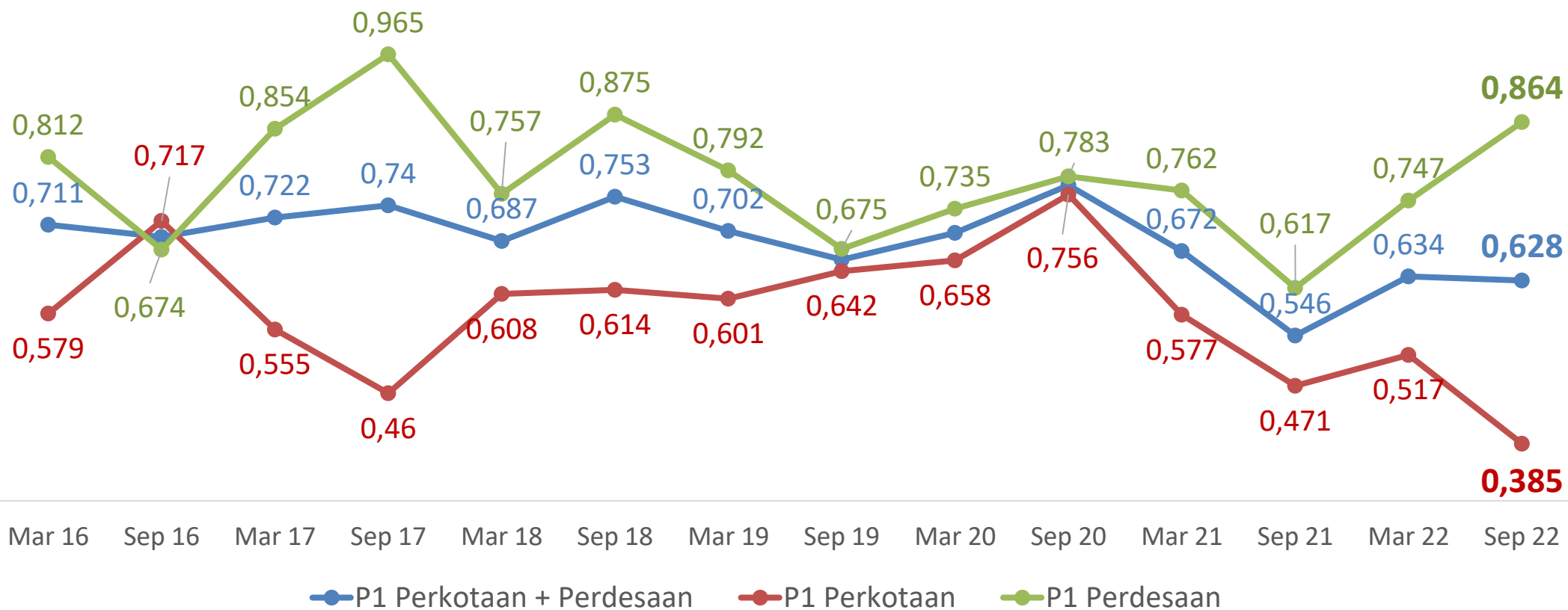
Ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



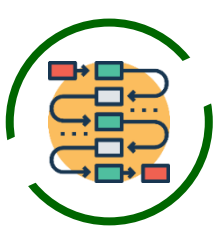


PERKEMBANGAN INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1)

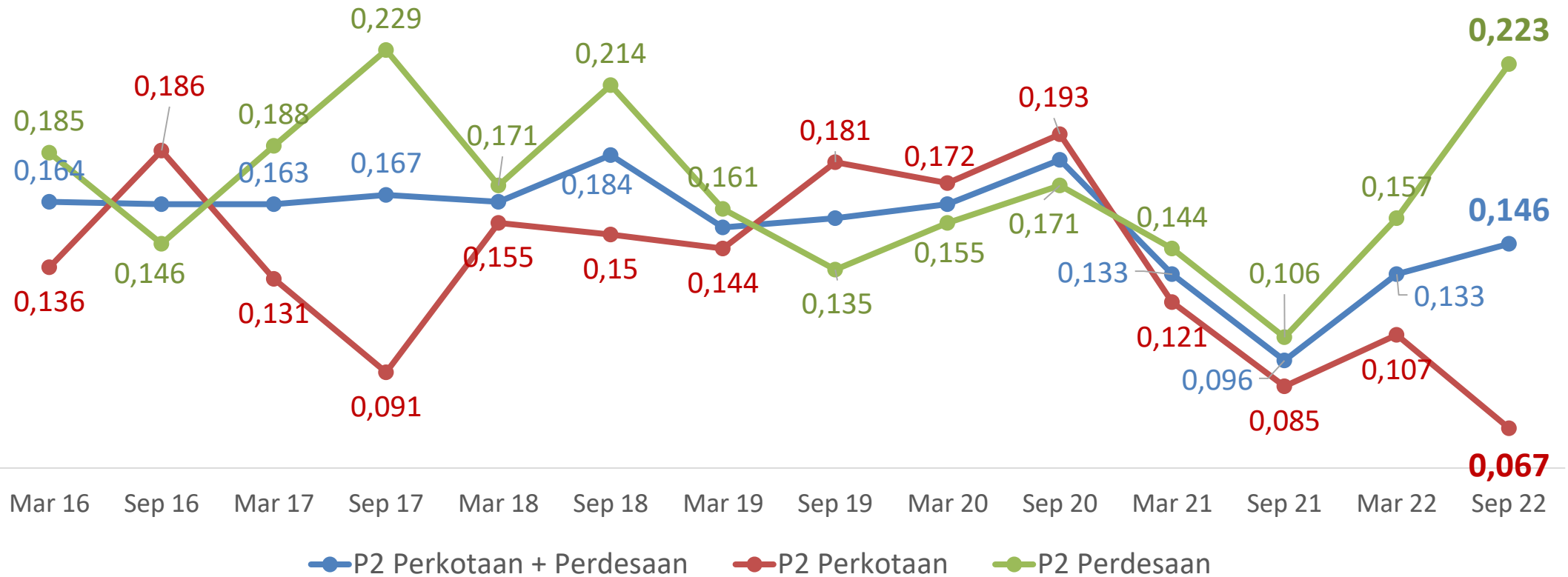
MARET 2016 - SEPTEMBER 2022



TINGKAT KEDALAMAN KEMISKINAN DI PERDESAAN **LEBIH TINGGI** DIBANDINGKAN PERKOTAAN



PERKEMBANGAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) MARET 2016 - SEPTEMBER 2022



TINGKAT KEPARAHAN KEMISKINAN DI PERDESAAN **LEBIH TINGGI** DIBANDINGKAN PERKOTAAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

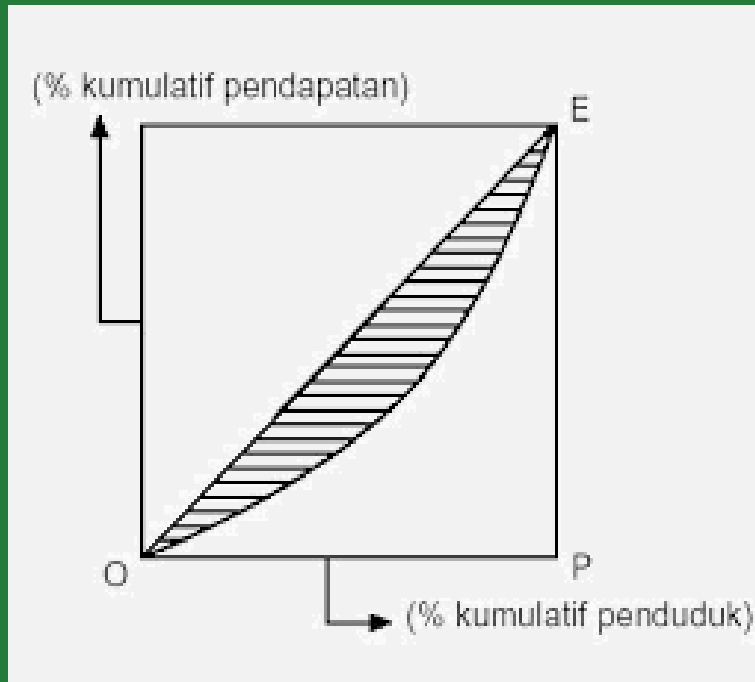
02

KETIMPANGAN PENGELUARAN SEPTEMBER 2022

No. 06/01/63/Th. XXVII, 16 Januari 2023



Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Gini Ratio September 2022

0,309

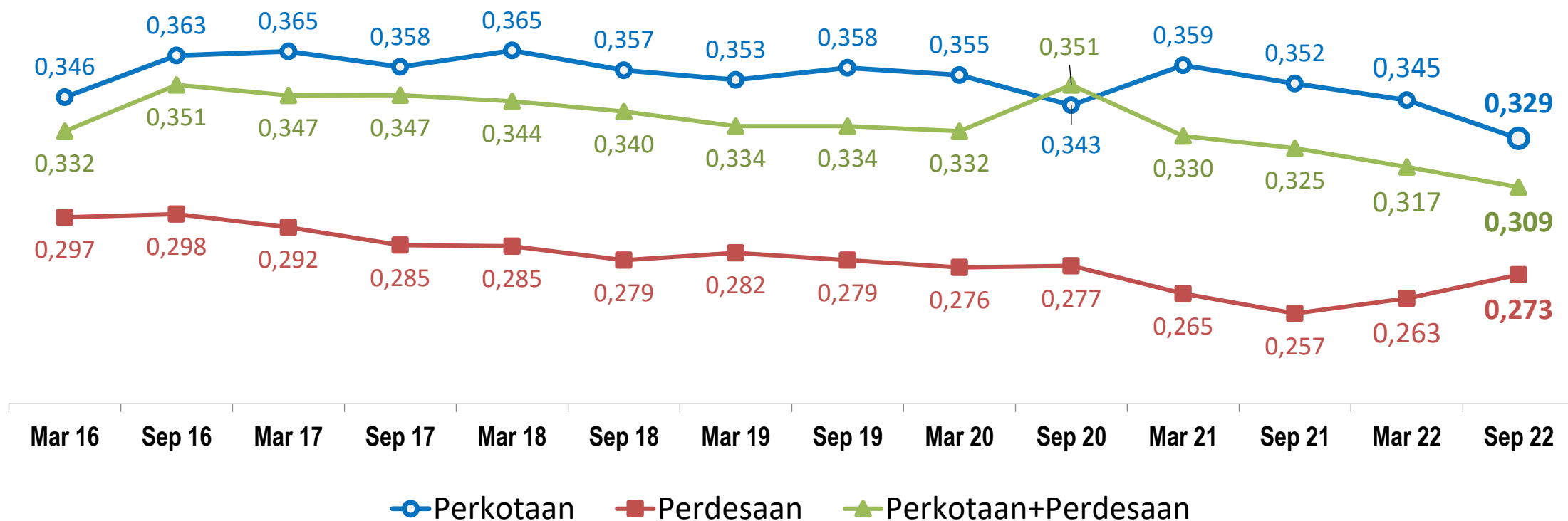
Dibandingkan *Gini Ratio* Maret 2022 yang sebesar 0,317, terjadi **penurunan** angka *Gini Ratio* sebesar **0,008 poin**

=====
Artinya: ketimpangan/ketidakmerataan pengeluaran antar penduduk di Kalimantan Selatan semakin mengecil





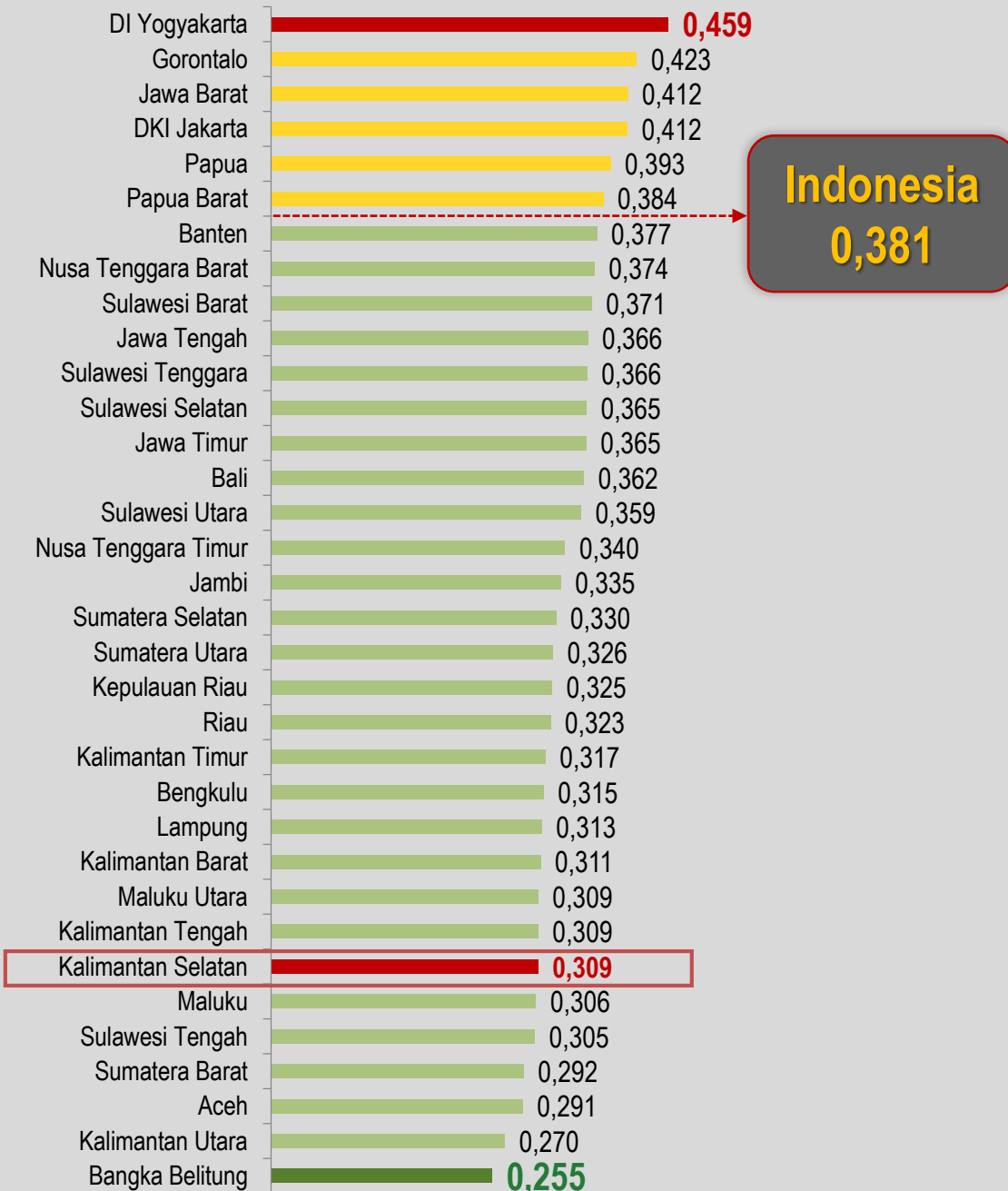
PERKEMBANGAN *GINI RATIO* MARET 2016 - SEPTEMBER 2022



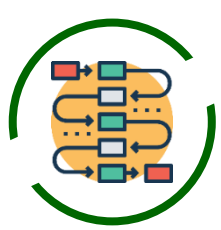
**SEJAK MARET 2021, *GINI RATIO* KEMBALI MENGALAMI
TREND PENURUNAN**

Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada di antara 0 dan 1
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

GINI RATIO MENURUT PROVINSI SEPTEMBER 2022



- ✓ Terdapat **6 provinsi** dengan **Gini Ratio di atas Gini Ratio Indonesia**
- ✓ **Gini Ratio tertinggi** tercatat di **Provinsi DI Yogyakarta** sebesar **0,459**
- ✓ **Gini Ratio terendah** tercatat di **Provinsi Kepulauan Bangka Belitung** sebesar **0,255**



KETIMPANGAN MENURUT UKURAN BANK DUNIA

Melihat persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah.

Ketimpangan	Persentase Pengeluaran
Tinggi	< 12
Sedang	12 -17
Rendah	17 +



Persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah

September 2022 =

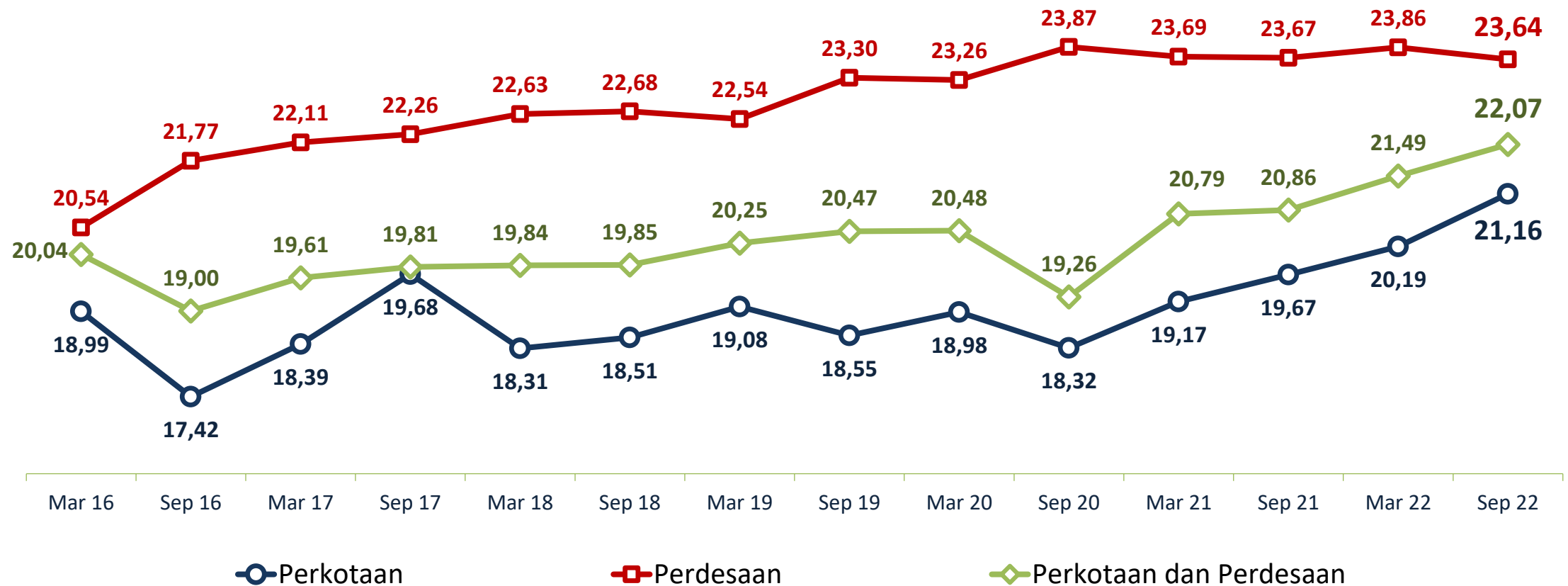
Ketimpangan Rendah

22,07%



PERKEMBANGAN PERSENTASE PENGELUARAN PADA KELOMPOK PENDUDUK 40 PERSEN TERBAWAH **MARET 2016 – SEPTEMBER 2022**

KETIMPANGAN PENGELUARAN DI PERDESAAN DAN PERKOTAAN TERGOLONG **RENDAH**





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

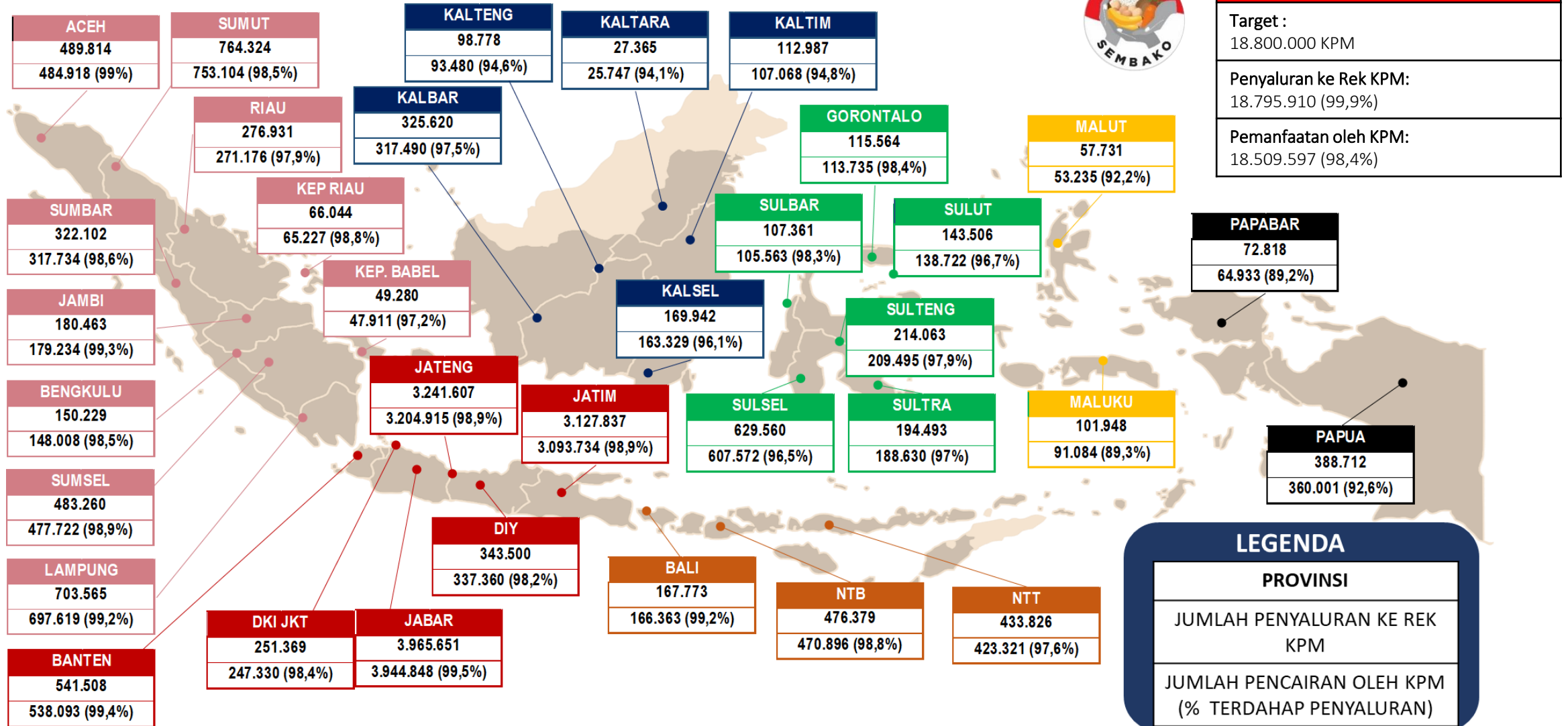


Terima Kasih!
www.kalsel.bps.go.id



PROGRES PROGRAM SEMBAKO ALOKASI SEPTEMBER

Per 30 September 2022

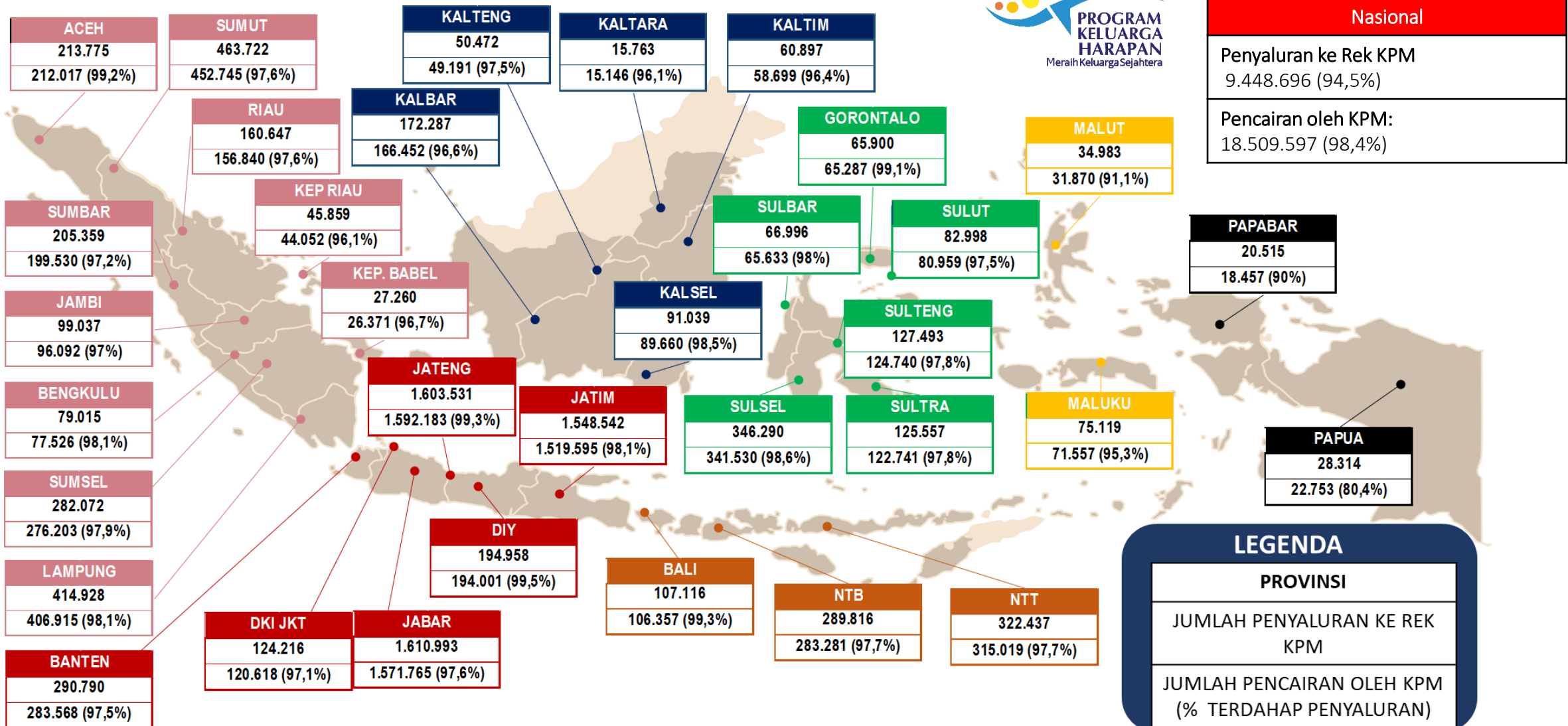


Nasional
Target : 18.800.000 KPM
Penyaluran ke Rek KPM: 18.795.910 (99,9%)
Pemanfaatan oleh KPM: 18.509.597 (98,4%)

LEGENDA
PROVINSI
JUMLAH PENYALURAN KE REK KPM
JUMLAH PENCAIRAN OLEH KPM (% TERDAHAP PENYALURAN)

PROGRES PENYALURAN PKH TRIWULAN III

Per 30 September 2022



Nasional
Penyaluran ke Rek KPM 9.448.696 (94,5%)
Pencairan oleh KPM: 18.509.597 (98,4%)

LEGENDA

PROVINSI

JUMLAH PENYALURAN KE REK KPM

JUMLAH PENCAIRAN OLEH KPM (% TERDAHAP PENYALURAN)

PROGRES PROGRAM BLT BBM TAHAP 1

Per 30 September 2022

